

## ITGbM WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN SEKOLAH BAGI PENGAWAS SEKOLAH DASAR DI KABUPATEN TASIKMALAYA

Ebih AR Arhasy<sup>1)</sup>, Yeni Heryani<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

E-mail : [ebiharhasyi@unsil.ac.id](mailto:ebiharhasyi@unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [yeniheryani@unsil.ac.id](mailto:yeniheryani@unsil.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu tuntutan kualifikasi dan kompetensi pengawas sekolah sesuai dengan Permendiknas No. 12 Tahun 2007 adalah penelitian dan pengembangan pengawas sekolah dituntut untuk mempelajari dan mengkaji penelitian tindakan didalam melaksanakan tugas pokok fungsi dan wewenangnya sehingga dituntut menghasilkan diantaranya karya tulis ilmiah berupa penelitian tindakan sekolah. Pada kenyataannya sebanyak 30 orang dari 115 pengawas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya mengalami hambatan kenaikan tingkat dari IVa ke IVb karena terkendala pada kemampuan melaksanakan penelitian tindakan sekolah, oleh karena itu perlu diadakan pendampingan penyusunan proposal penelitian tindakan sekolah. Tujuan dilaksanakannya workshop Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yaitu agar para pengawas Sekolah Dasar Kabupaten Tasikmalaya dapat memahami dan mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Sekolah. Luaran yang akan dihasilkan 30 proposal PTS dan 30 laporan hasil PTS sebagai karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan oleh para pengawas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya, serta buku panduan penyusunan Penelitian Tindakan Sekolah. Metode kegiatan meliputi materi kegiatan yaitu kompetensi pengawas, Tugas dan Pokok dan Fungsi Pengawas, serta materi Penelitian Tindakan Sekolah. Khalayak dan jumlah sarannya adalah para pengawas SD di wilayah utara kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah sasaran 30 orang pengawas. Sarana dan Prasarana yang digunakan adalah gedung kantor UPTD Pendidikan Kecamatan Kadipaten. Kegiatan workshop dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yang diikuti oleh 30 orang pengawas wilayah utara kabupaten Tasikmalaya. Simpulan dari kegiatan workshop ini adalah semua peserta workshop yang berjumlah 30 orang dapat menyelesaikan laporan PTS. Jurnal untuk publikasi pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasikan ke Jurnal Siliwangi seri Pengabdian Kepada Masyarakat di LPPM Universitas Siliwangi.

**Kata Kunci :** Iptek Tepat Guna bagi Masyarakat, penelitian tindakan sekolah, pengawas Sekolah Dasar

### Abstract

*One of the demands of qualification and competence in accordance with the school superintendent Permendiknas 12 of 2007 is the research and development of school supervisors are expected to learn and assess research action in carrying out basic tasks and functions required to generate such authority so that the scientific papers in the form of action research school. In fact, as many as 30 people out of 115 elementary school supervisors in Tasikmalaya regency experiencing barriers to rising levels of IVa to IVb due to constraints on the ability to carry out action research school, therefore it is necessary facilitation action research proposal writing workshop sekolah. Tujuan implementation of Action Research School (PTS), namely that inspectors Elementary School District Tasikmalaya can understand and implement the action Research School. Outcomes to be generated 30 proposals PTS and 30 reports of PTS as a scientific paper to be published by the monitors Primary School in the district of Tasikmalaya, and manual preparation of Action Research School. Method of covering material activities are competence supervisory activities, and Principal Duties and Functions of Supervisors, as well as action research material Sekolah. Khalayak and the number of targets is the Primary Schools in the northern region of the district of Tasikmalaya with the target number of 30 supervisors. Infrastructures used is an office building UPTD District of the Duchy. The workshop was held for 5 times the meeting attended by 30 supervisors northern region of the district of Tasikmalaya. The conclusions of this workshop is all workshop participants numbered 30 people can complete report PTS. Journal for the publication of community service will be posted to the journal Siliwangi series LPPM Community Service at the University of Siliwangi.*

**Keywords:** Science Appropriate for Community, action research school, elementary school supervisor

**I. PENDAHULUAN**

Salah satu tuntutan kualifikasi dan kompetensi pengawas sesuai dengan Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 adalah penelitian dan pengembangan. Seorang pengawas dituntut untuk mempelajari atau mengkaji kegiatan penelitian tindakan di dalam melaksanakan tugas pokok fungsi dan wewenangnya sehingga dituntut untuk menghasilkan di antaranya Karya Tulis Ilmiah (KTI). Depdiknas (2008) pada bacaan pendukung pelaksanaan kegiatan penelitian sekolah bagi pengawas memberikan pedoman tentang Karya Tulis Ilmiah (KTI). Ada lima macam KTI yang dapat dilakukan oleh pengawas, yaitu berupa laporan hasil penelitian berisi tinjauan atau ulasan ilmiah, berupa tulisan ilmiah populer yang dibuat di media masa, berupa prasarana yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah, dan berupa buku pelajaran atau modul.

Depdiknas (2008) telah mensyaratkan untuk kenaikan pangkat bagi pengawas dan guru dari golongan IVa ke atas adanya kewajiban pengumpulan angka kredit dari kegiatan pengembangan profesi berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI). Menurut data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015 jumlah pengawas Sekolah Dasar 115 orang yang membina 1065 Sekolah Dasar. Dari sejumlah itu yang sudah mencapai golongan ruang IVb ke atas 55 orang (47,8%) sisanya berada pada golongan ruang IVa (52,2%). Berdasarkan penjelasan dari Koordinator Pengawas setempat kenaikan pangkat mereka terhambat karena kurang lancarnya penulisan karya tulis ilmiah di antaranya pelaksanaan Penelitian Tindakan Sekolah. Berdasarkan hasil studi Arhasy (2010) mengemukakan bahwa 80% guru dan pengawas bertumpuk pada golongan IVa mengalami hambatan kenaikan ke golongan ruannng selanjutnya yang diakibatkan dari kelemahan penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berupa Penelitian Tindakan Sekolah. Atas dasar itu penulis termotivasi untuk mengadakan *workshop* dengan pelatihan dan praktek penulisan proposal Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) bagi pengawas Sekolah Dasar se Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan permasalahan pengawas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya yang teridentifikasi ketika observasi dan survei, serta solusi yang di tawarkannya.

Tabel 1 Permasalahan pengawas Sekolah Dasar dan solusi yang ditawarkan

Permasalahan	Akar masalah	Solusi yang ditawarkan
Keterbatasan informasi mengenai Penelitian Tindakan Sekolah.	Pengawas Sekolah Dasar sudah memperoleh informasi mengenai PTS tetapi sebagian besar dari mereka merasa sukar untuk mengimplementa sikannya.	Solusi yang di tawarkan memberikan sosialisasi implementasi PTS, berikut pembuatan proposalnya.
Keterbatasan dalam menyusun proposal PTS secara perorangan.	Pengawas Sekolah Dasar kurang memahami tindakan apa yang harus di teliti.	Pengawas sekolah berkelompok untuk menyusun proposal PTS dari ruang lingkup kepengawasannya.
Keterbatasan Cara melaksanakan PTS.	Pengawas Sekolah Dasar kurang menguasai tindakan apa dalam kepengawasan yang urgen untuk di teliti.	Memberikan sosialisasi dan workshop penyusunan proposal PTS, pelaksanaan PTS, dan sampai kepada laporannya.

Iptek Tepat Guna bagi Masyarakat memiliki target yang dijelaskan di bawah ini

- a. Pengawas Sekolah Dasar minimal 30 orang mampu memahami tentang Penelitian Tindakan Sekolah

Depdiknas 2008 telah memberikan pedoman tentang laporan Penelitian Tindakan Sekolah (LPTS) sebagai KTI dalam kegiatan pengembangan profesi pengawas. Pedoman tersebut secara lengkap memberikan tuntunan untuk melaksanakan PTS sebagai KTI, tetapi sebagian besar pengawas kenyataannya masih memerlukan bimbingan untuk menyusun proposal PTS, melaksanakan PTS, dan membuat pelaporannya.

- b. Pengawas Sekolah Dasar minimal 30 orang mampu bekerja dalam kelompok untuk menyusun proposal PTS.

Pada kegiatan workshop implementasi Penelitian Tindakan Sekolah dapat menyusun proposal PTS dengan memperhatikan ruang lingkup dari tugas pokok, dan fungsi pengawas sekolah.

- c. Pengawas Sekolah Dasar minimal 30 mampu melaksanakan Penelitian Tindakan Sekolah sampai dengan membuat pelaporannya

Setelah pengawas Sekolah Dasar mampu menyusun proposal PTS, maka mereka diharapkan mampu melaksanakan serangkaian Penelitian Tindakan Sekolah sesuai dengan prosedur yang harus dilakukan pada PTS.

Iptek Tepat Guna bagi Masyarakat ini akan menghasilkan luaran minimal 30 Laporan PTS yang dibuat oleh para pengawas Sekolah Dasar diharapkan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal hasil penelitian, serta menghasilkan buku panduan penyusunan Penelitian Tindakan Sekolah bagi pengawas Sekolah Dasar.

## II. BAHAN DAN METODE

Berdasarkan hasil komunikasi dan diskusi dengan pihak Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI) Kabupaten Tasikmalaya untuk membicarakan masalah penyusunan karya tulis ilmiah bagi pengawas dan khususnya penelitian tindakan sekolah yang harus dilaksanakan oleh para pengawas sekolah dasar diantaranya peserta kegiatan workshop PTS bagi pengawas sekolah Dasar Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 30 orang yang selama 5 tahun masih berada pada pangkat/golongan IVa, memberikan pelatihan perancangan PTS untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam TUPOKSI kepengawasan serta memberikan pelatihan membuat laporan PTS yang berkualitas untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kepengawasan.

Khalayak pada kegiatan workshop ini adalah para pengawas Sekolah Dasar di wilayah utara Kabupaten Tasikmalaya. Jumlah sasaran kegiatan workshop sebanyak 30 orang pengawas yang tergabung dalam Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia (APSI). Sarana dan prasarana yang digunakan dalam workshop ini adalah kantor UPTD Pendidikan kecamatan Kadipaten.

Pelaksanaan workshop ini secara garis besar membahas tentang pelatihan perancangan PTS untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam TUPOKSI kepengawasan serta memberikan pelatihan membuat laporan PTS yang

berkualitas untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kepengawasan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop diikuti oleh 30 orang pengawas se-wilayah utara kabupaten Tasikmalaya yang memiliki pangkat golongan IVa. Pelaksanaan workshop ini secara garis besar membahas tentang pelatihan perancangan PTS untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam TUPOKSI kepengawasan serta memberikan pelatihan membuat laporan PTS yang berkualitas untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kepengawasan.

Foto pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat disajikan di bawah ini :



## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim dalam pengabdian kepada masyarakat dengan skim Iptek Tepat Guna bagi Masyarakat (ITGbM), maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan workshop dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan yang diikuti oleh 30 orang pengawas wilayah utara kabupaten Tasikmalaya.

2. Semua peserta workshop yang berjumlah 30 orang dapat menyelesaikan laporan PTS.
3. Jurnal untuk publikasi pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasikan ke Jurnal Siliwangi seri Pengabdian Kepada Masyarakat di LPPM Universitas Siliwangi.

Berdasarkan simpulan, maka tim pengabdian ITGbM Workshop Penelitian Tindakan Sekolah bagi Pengawas Sekolah Dasar di Kabupaten Tasikmalaya menyarankan kepada:

1. Ketua LP2M-PMP Universitas Siliwangi supaya mempublikasikan hasil PPM yang telah dilaksanakan.
2. Rekan – rekan sejawat dosen diharapkan melaksanakan workshop PTS karena selain meningkatkan golongan juga berdampak terhadap peningkatan karir dan penghasilan.
3. Pengawas diharapkan melaksanakan PTS untuk pengembangan karir dan kinerja.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arhasy, E.A.R., (2010). *Kontribusi Pengawasan Terhadap Kinerja Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Islam Nusantara.
- Depdiknas.(2008). *Laporan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai KTI dalam Kegiatan Pengembangan Profesi Pengawas*. Jakarta.
- Depdiknas. (2008). *Permendiknas No 12 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Pengawas Sekolah / Madrasah*. Jakarta.
- Depdiknas. (2010). *Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta.
- Sukmadinata, N.Sy. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.